

Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Saat Pemeriksaan ANC di Puskesmas Denggen

Siti Naili Ilmiyani¹ Nurannisa Fitria Aprianti² Nurlathifah N. Yusuf³ Renti Aluh Margina⁴
Program Studi S1 Pendidikan Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar, Kabupaten
Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia^{1,2,3,4}
Email: nailiilmiyani@gmail.com¹

Abstrak

Ibu hamil tercatat salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 dikarenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang mengakibatkan penurunan kekebalan sehingga dilakukannya penerapan protokol kesehatan guna pemutusan mata rantai penyebaran COVID-19 terutama pada ibu hamil memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang datang berkunjung ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Denggen dengan sampel 75 responden menggunakan teknik sampling *non probability sampling*. analisis univariat yang dinyatakan dalam distribusi frekuensi dan bivariate menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil: Berdasarkan Hasil uji statistik *Spearman Rank* didapatkan nilai pvalue $0,000 < 0,05$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit COVID-19 saat Pemeriksaan ANC di Puskesmas Denggen.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kepatuhan, Covid-19

Abstract

Pregnant women are listed as one of the vulnerable groups at risk of being infected with COVID-19 because during pregnancy physiological changes occur which result in a decrease in immunity so that the implementation of health protocols to break the chain of spread of COVID-19, especially in pregnant women requires a good understanding and knowledge Method: This study is an analytic observational study with a cross sectional approach. The population in this study were pregnant women who came to visit ANC in the Denggen Health Center Work Area with a sample of 75 respondents using a non-probability sampling technique. Univariate analysis expressed in frequency distribution and bivariate using Spearman Rank test. Results: Based on the results of the Spearman Rank statistical test, a p-value of $0.000 < 0.05$ was obtained, meaning that there was a significant relationship between Knowledge of Pregnant Women and Compliance with Health Protocols as an Effort to Prevent COVID-19 Disease during ANC Examination at the Denggen Health Center.

Keywords: Knowledge, Compliance, Covid-19



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Novel Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) diumumkan oleh World Health Organisation (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 sebagai pandemi global. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina. kemudian berkembang dengan cepat dan tidak terkontrol keseluruh dunia. Terbukti dari 216 negara yang terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 17.660.523 dan kasus yang meninggal 680.894 data 28 Agustus tahun 2020. (Gugus Tugas Penanganan Covid-19 RI, 2020). Indonesia menduduki peringkat pertama di Asia Tenggara di dalam penularan virus Covid-19, dan tercatat berada di urutan ke-19 sebagai negara dengan kasus terbanyak. Titis Nurdiana (2020). Covid-19 di Indonesia pertama muncul pada tanggal 2 Maret 2020 dan sampai tanggal 24 Juli 2020 jumlah korban yang terinfeksi telah mencapai 95.418 orang dengan 4.665 orang meninggal dan 53.945 sembuh.

Kasus Covid-19 di Nusa Tenggara Barat (NTB) masuk di urutan pertama untuk persentase kematian di Indonesia atau melebihi rata-rata persentase kematian Covid-19 secara nasional. Dari 8.407 kasus positif Covid-19, 360 orang dilaporkan meninggal dunia atau 4,28 persen. Untuk Kasus Covid-19 di Lombok Timur mencapai 1218 kasus dengan angka kematian 39 kasus, Hal ini menandakan bahwa wabah ini semakin hari semakin meluas dan diperlukan upaya cepat untukantisipasi dan pencegahannya. Sementara itu, kasus COVID-19 di wilayah puskesmas Denggen sebanyak 167 kasus dengan jumlah angka kematian 6 orang (Gugus tugas penanganan COVID-19 Puskesmas Denggen, 2021). Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 menetapkan bencana non alam penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional dikarenakan bencana ini berdampak meningkatnya jumlah korban jiwa, ekonomi dan luasnya wilayah yang terkena bencana ini (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Ibu hamil tercatat salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi Covid-19 di karenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang mengakibatkan penurunan kekebalan parsial (Liang & Acharya, 2020) dan dapat menyebabkan dampak yang serius bagi ibu hamil.

Informasi tentang Covid-19 hingga saat ini masih sangat terbatas termasuk data ibu hamil terkonfirmasi positif Covid-19 belum dapat di simpulkan di Indonesia (Pradana et al., 2020). Hasil penelitian dari 55 wanita hamil dan 46 neonatus yang terinfeksi Covid-19 tidak dapat di pastikan adanya penularan vertikal dan belum di ketahui apakah meningkatkan kasus keguguran dan kelahiran mati (Dashraath et al., 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Schwartz, (2020) didapati 37 ibu hamil yang terkonfirmasi Covid-19 melalui PCR tidak ditemukan pneumonia berat atau kematian maternal, diantara 30 neonatus yang dilahirkan tidak di temukannya kasus yang terkonfirmasi Covid-19. Timbulnya kecemasan pada ibu hamil untuk menunda melaksanakan pemeriksaan kehamilan pada era pandemi Covid-19 disebabkan faktor kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai Covid-19 dan banyaknya informasi palsu (hoax) yang beredar dan di yakini di tengah masyarakat mengenai informasi Covid-19, mulai dari asal virus hingga kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam pengendalian Covid-19 Saputra D. (2020).

Pada situasi pandemi Covid-19 ini, pemerintah membuat kebijakan adanya pembatasan hampir pada semua layanan rutin salah satu contohnya adalah pelayanan kesehatan maternal dan neonatal dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, yaitu diterapkannya protokol kesehatan secara disiplin. Dengan cara sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan *handsanitizer*, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menjaga jarak dalam setiap berkegiatan atau yang dikenal dengan istilah 3M (Dirjen P2P kemkes RI, 2020). Penerapan protokol kesehatan guna pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 terutama pada ibu hamil memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik. Edukasi dan pemberdayaan keluarga dalam penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan menjaga jarak, pakai masker, cuci tangan pakai sabun, dirumah saja, kenali gejala dan periksa kesehatan dan makan dengan gizi seimbang (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Denggen kepada ibu hamil yang datang untuk *Ante Natal Care* (ANC) berjumlah 75 orang, dari 75 orang tersebut di dapati 22 orang ibu hamil berpengetahuan kurang baik mengenai Covid-19 termasuk kepatuhan terhadap protokol kesehatan seperti memakai masker, menggunakan masker yang standar dan membawa gel pembersih tangan seperti antis sebagai cara menjaga diri dari penularan Covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian *observasional analitik* dengan menggunakan metode *cross sectional*. Dalam pengumpulan informasi dari setiap elemen populasi sample yang

dilakukan hanya sekali pada waktu tertentu (Sumarwan et.al, 2011:20). Populasi penelitian ini adalah ibu hamil ANC di Puskesmas Denggen yang datang ke poli KIA dan tercatat pada buku register ibu hamil pada saat penelitian dilakukan. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara non probability sampling yaitu dengan teknik purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 75 orang ibu hamil. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Denggen Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur, pada bulan Juli-Oktober 2021. Teknik pengumpulan data dengan mengisi lembar kuesioner tingkat pengetahuan dan kepatuhan protokol kesehatan kesehatan pada ibu hamil yang datang ANC di wilayah Puskesmas Denggen. Setelah dilakukan pengolahan data, selanjutnya dilakukan analisis data univariat dan bivariat, untuk analisis bivariat mengidentifikasi karakteristik tiap variabel dan analisis bivariat menggunakan uji *Spearman Rank*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis univariat

- a. Gambaran Karakteristik Ibu Hamil sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 saat pemeriksaan ANC di Puskesmas Denggen.

Tabel 1. Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristik		N	Persentase %
Umur	17-25 th	11	14,6
	26-35 th	49	65,3
	36-45 th	15	20
Jumlah		75	100
Paritas	1	35	46,6
	2-3	38	50,6
	>4	2	2,6
Jumlah		75	100
Pendidikan	Tidak Sekolah	0	0
	SD	18	24
	SMP	17	22,6
	SMA	23	30,6
	PT	17	22,6
Jumlah		75	100
Pekerjaan	Tidak Bekerja	45	60
	Bekerja	30	40
Jumlah		75	100
Jumlah Total	75	100	

Berdasarkan tabel 1 diatas, karakteristik mayoritas ibu hamil yaitu 26-35 th tahun 49 orang (65,3%), mengenyam pendidikan SMA 23 orang (30,6%), paritas 2-3 sebanyak 38 orang (50,6%), dan tidak bekerja 45 orang (60%).

- b. Gambaran Pengetahuan ibu hamil sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 saat pemeriksaan ANC di Puskesmas Denggen

Tabel 2. Gambaran Pengetahuan

Pengetahuan	N	Persentase %
Baik	21	28
Cukup	32	42.7
Kurang	22	29.3
Total	75	100.0

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan sebagian besar ibu hamil mempunyai pengetahuan yang cukup sebanyak 32 orang (42.7%), baik sebanyak 21 orang (28%) dan kurang sebanyak 22 orang (29.3%).

- c. Gambaran Kepatuhan Protokol Kesehatan ibu hamil sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 saat pemeriksaan ANC di Puskesmas Denggen

Tabel 3. Gambaran Kepatuhan

Kepatuhan	N	Persentase %
Baik	22	29.3
Cukup	30	40.0
Kurang	23	30.7
Total	75	100,0

Berdasarkan tabel 3 bahwa sebagian besar ibu hamil mempunyai kepatuhan yang cukup sebanyak 30 orang (40%), baik sebanyak 22 orang (29.3%) dan kurang lebih banyak dibandingkan dengan kepatuhan baik sebanyak 23 orang (30.7 %).

2. Analisis Bivariat

Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit COVID-19 saat Pemeriksaan ANC di Puskesmas Denggen.

Tabel 4. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Saat Pemriksaan ANC di Puskesmas Denggen

		Kepatuhan						Total		P Value
		Baik		Cukup		Kurang				
		n	%	N	%	n	%	n	%	
Pengetahuan	Baik	7	9.3	13	17.3	1	1.3	21	28	0.000
	Cukup	14	18,6	16	21.3	2	2.6	32	42.7	
	Kurang	1	1.3	1	1.3	20	26.7	22	29.3	
Total		22	29.3	30	40	23	30.6	75	100	

Dari tabel 1.4 dapat dilihat ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik 21 responden (28%) dan sebanyak 20 responden (26.7%) memiliki kepatuhan kurang. Hasil uji statistik *Spearman Rank* didapatkan nilai pvalue $0,000 < 0,05$ dengan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 saat Pemeriksaan ANC di Puskesmas Denggen.

Pembahasan

1. Analisis Univariat

- a. Gambaran Karakteristik ibu hamil sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 saat pemeriksaan ANC di Puskesmas Denggen

Berdasarkan penelitian mayoritas ibu hamil yaitu pada usia 26-35 th tahun 49 orang (65,3%), pendidikan SMA 23 orang (30,6%), paritas 2-3 sebanyak 38 orang (50,6%), dan tidak bekerja 45 orang (60%). Menurut Havighurst (1953) dalam Annisa (2016) usia 26-35 tahun (dewasa awal) dikaitkan dengan tingkat kematangan seseorang yang dapat

mempengaruhi segala macam tindakan yang akan diputuskan. Selain usia paritas juga mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dengan protokol kesehatan. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2019) paritas adalah keadaan wanita berkaitan dengan jumlah anak yang dilahirkan. Semakin banyak paritas semakin banyak pula pengalaman dan pengetahuannya sehingga mampu memberikan hasil yang lebih baik dan suatu pengalaman masa lalu mempengaruhi belajar (Salmah, 2019).

Tingkat pendidikan memiliki hubungan dengan kepatuhan protokol pencegahan Covid-19, hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa tingkat pendidikan akan mempengaruhi seseorang dalam perilaku, jika tingkat pendidikan baik maka pengetahuan akan baik sehingga akan berpengaruh terhadap perilaku yang baik dalam pencegahan Covid-19. Namun, tingkat pendidikan bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang, faktor lainnya yang mempengaruhi adalah usia, dimana semakin bertambah usia maka akan semakin matang dalam cara berfikir serta perilaku, sehingga akan lebih waspada dalam penularan penyakit Covid-19. Jadi walaupun tingkat pendidikan rendah akan tetapi memiliki usia dewasa maka mereka akan lebih mudah menyerap informasi karena kematangan berpikirnya.

Karakteristik responden selanjutnya yaitu pendidikan dan pekerjaan. Pada dasarnya tingkat pendidikan berkaitan dengan tingkat pengetahuan dan kepatuhan. Sedangkan untuk Status Pekerjaan tidak memiliki hubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam protokol Covid-19, hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asfia (2021) bahwa ada hubungan dengan perilaku pencegahan covid-19.

b. Gambaran Pengetahuan ibu hamil sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 saat pemeriksaan ANC di Puskesmas Denggen

Dari hasil penelitian, ibu hamil dengan pengetahuan baik 21 responden (28%) dan pengetahuan cukup 32 responden (42,7%) dimana Pada dasarnya memang pengetahuan masyarakat Indonesia tentang Covid-19 adalah baik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yanti dkk (2020) yang menemukan bahwa 99% masyarakat Indonesia mempunyai pengetahuan yang baik, 59% mempunyai sikap yang positif dan 93% mempunyai perilaku yang baik terhadap upaya pencegahan Covid-19 di Indonesia khususnya dalam melakukan social distancing. Penelitian Yanti dkk ini juga menambahkan dimana tingkat pengetahuan yang tinggi ini juga didukung dengan tingkat pendidikan. Namun dari hasil penelitian ini juga ditemukan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan kurang lebih tinggi dibandingkan pengetahuan baik (29,3%). Rendahnya pemahaman ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan dikarenakan masih beredarnya informasi-informasi palsu di masyarakat luas mengenai Covid-19 termasuk penularan, pengobatan dan pencegahan tertularnya Covid-19 (Saputra, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Aritonang dimana sebanyak (64,9%) responden didapati berpengetahuan kurang baik tentang Covid-19 dan untuk pengetahuan yang paling rendah adalah pengetahuan tentang pencegahan penularan Covid-19 selama kehamilan (78%).

Oleh sebab itu, pemerintah harus memiliki strategi tepat untuk dapat menyebarkan informasi terkait Covid-19 dan pencegahannya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan khususnya bagi ibu hamil. Pernyataan ini didukung oleh Sulistyanyingtyas (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang Covid-19 melalui media yang efektif (Endang Rostiati 2016).

c. Gambaran Kepatuhan Protokol Kesehatan ibu hamil sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 saat pemeriksaan ANC di Puskesmas Denggen

Kepatuhan merupakan ketaatan dan ketidaktaatan pada pemerintah, aturan dan disiplin. kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan (Notoatmodjo,2013).

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan salah satunya adalah termasuk pengetahuan. Dari hasil penelitian ini, ibu hamil dengan kepatuhan baik 22 orang (29.3%), cukup 30 orang (40%), hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dinkes (2020) mengatakan bahwa pemahaman masyarakat akan kepatuhan protokol kesehatan sudah cukup baik, seperti pemakaian masker dan kebiasaan mencuci tangan dengan sabun, semakin masyarakat patuh terhadap protokol kesehatan akan mengurangi resiko terpapar Covid-19. Sedangkan dari hasil penelitian ini juga ditemukan bahwa ibu hamil dengan kepatuhan kurang lebih tinggi dibandingkan dengan kepatuhan yang baik, sebanyak 23 responden (30.7%). Penelitian ini didukung oleh Dinkes (2020) dengan judul "Respon masyarakat terhadap Covid-19 di DIY 2020" mengatakan bahwa perilaku kepatuhan masyarakat di DIY belum sepenuhnya baik karena baru mencapai 65%. Dimana ada sebagian kecil masyarakat DIY yang kurang patuh terhadap protokol kesehatan dikarenakan masih menganggap 3M (menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) sebagai hal yang baru dan belum melakukan 3M yang tepat karena merasa tidak sakit serta tuntutan aktivitas masyarakat seperti bekerja, ke pasar dan memenuhi kebutuhan lainnya yang mengharuskan masyarakat keluar rumah.

Untuk itu perlu dilakukan peningkatan pengetahuan masyarakat terkait Covid-19 yang dapat mendorong masyarakat untuk patuh dalam mengikuti segala protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Hal ini juga didukung oleh Ahmadi (2013) yang menyatakan bahwa seorang yang memiliki pengetahuan tentang suatu informasi, maka akan mampu menentukan dan mengambil keputusan dalam menghadapi suatu permasalahan, atau dengan kata lain ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang Covid-19 maka akan mampu menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku dalam menghadapi penyakit tersebut (Kemenkes RI.2020).

2. Analisis Bivariat

Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 saat Pemeriksaan ANC di Puskesmas Denggen menunjukkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang yaitu 22 responden (29,3%) dan kepatuhan kurang 23 responden (30,7%). Berdasarkan hasil uji statistik Spearman Rank didapatkan nilai p value $0,000 < 0,05$ dengan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 saat Pemeriksaan ANC di Puskesmas Denggen.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Purnamasari & Raharyani, 2020) terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan masyarakat terhadap perilaku tentang Covid-19. Hasil penelitian Devi dan Nabila (2020), menyatakan variabel pengetahuan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kepatuhan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian mengenai perilaku dalam pencegahan penularan Covid-19 yang dilakukan oleh Triyanto & Kusumawardani (2020) dalam Riyadi dan Putri Larasaty (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan yang minim mengenai Covid-19 mempengaruhi perilaku seseorang.

Pengetahuan yang baik mengenai pencegahan penularan Covid-19 akan meningkatkan

tingkat kewaspadaan dan pemahaman mengenai pentingnya dalam mencegah penularan penyakit ini. Penelitian ini relevan dengan penelitian Wiranti, dkk (2020), yang menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan responden terhadap kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan kepatuhan terhadap kebijakan PSBB dengan p value sebesar 0,014.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan kepada ibu hamil agar dapat meningkatkan pengetahuan terkait pencegahan penularan Covid-19 dengan membaca atau mendengar informasi dari sumber terpercaya, serta dapat membaca buku KIA untuk mengenali tanda bahaya kehamilan serta patuh terhadap protokol kesehatan yang telah diatur oleh pemerintah

KESIMPULAN

Dari 75 ibu hamil yang diteliti didapat bahwa Ada Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 saat Pemeriksaan ANC di Puskesmas Denggen (p Value=0.000).

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. 2013. Kapita Selekta Kuesiner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- A.M, Sardiman (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta
- Aritonang, J. (2018). Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Pentabio Lanjutan Setelah Pemberian Pendidikan Kesehatan Di Puskesmas Lampaseh Aceh. Jurnal Riset Kesehatan Nasional. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v2i2.125>.
- Azwar, Saifuddin (2014). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman & Riyanto A. 2013. Kapita Selekta Kuisiner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.
- Bambang Sunaryo. 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta: Gava Media
- Dashraath, P., Wong, J. L. J., Lim, M. X. K., Lim, L. M., Li, S., Biswas, A., Choolani, M., Mattar, C., & Su, L. L. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic and pregnancy. American Journal of Obstetrics and Gynecology. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.03.021>
- Devi, Nabila, Atiqoh (2020) Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker sebagai upaya pencegahan COVID-19 di Ngonggah
- Fei, X., Tang, M., Zheng, X., Liu, Y., Li, X., Shan, X. 2020. Evidence for gastrointestinal infection of SARS-CoV-2. Gastroenterology. 158(6).
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, (2020), Provinsi NTB.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, (2020), Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, (2020), Puskesmas Denggen.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, (2020), Pasien Sembuh COVID-19 Terus Tumbuh Jadi 17.883, Kasus Positif Naik 1.226, Jakarta.
- Gugus Tugas Penanganan COVID-19 RI. (2020). Data Covid-19. Beranda Covid19.Go.Id. <https://covid19.go.id/>
- KBBI, 2019. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/dekat> [Diakses 21 september 2021].
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada

- Pandemi COVID-19. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. Jakarta.
- Kemendrihan Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19
- Kemendrihan Kesehatan Republik Indonesia. In Kemendrihan Kesehatan Republik Indonesia (Revisi 1). Kementerian Kesehatan RI. [http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Pedoman bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan BBL di Era Pandemi COVID 19.pdf](http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Pedoman%20bagi%20Ibu%20Hamil,%20Bersalin,%20Nifas%20dan%20BBL%20di%20Era%20Pandemi%20COVID%2019.pdf)
- Kemendrihan Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Revisi 2. Jakarta
- Liang, H., & Acharya, G. (2020). Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy: What clinical recommendations to follow? *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*. <https://doi.org/10.1111/aogs.13836>
- Luo, Y., & Yin, K. (2020). Management of pregnant women infected with COVID-19. *The Lancet Infectious Diseases*, 20(5), 513–514. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(20\)30191-2](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(20)30191-2)
- Meliono Irmayanti, 2017. Pengetahuan kesehatan. Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI.
- Perkumpulan Obstetri Ginekologi Indonesia (POGI). (2020). Rekomendasi Perkumpulan Obstetri Ginekologi Indonesia (POGI) Mengenai Kesehatan Ibu pada Pandemi COVID-19.
- Pokja Infeksi Saluran Reproduksi. (2020). Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) pada Maternal (Hamil, Bersalin, dan Nifas). Surabaya: Perkumpulan Obstetri Ginekologi Indonesia (POGI).
- Pradana, A. A., Casman, C., & Nur'aini, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 09(02), 61–67. <https://doi.org/10.22146/JKKI.55575>
- Qiao, J. (2020). What are the risks of COVID-19 infection in pregnant women? *The Lancet*, 395, 760–762. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30365-2](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30365-2)
- Riyanto, A. 2013. Pengolahan dan Analisa Data Kesehatan. Bantul : Nuha Medika
- Salmah, dkk. (2019). Asuhan Kebidanan Antenatal. Cetakan. Ke-1. Jakarta. EGC
- Saputra, D. (2020). Fenomena Informasi Palsu (Hoax) Pada Media Sosial di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Islam Devid Saputra. *Mau'idhoh Hasanah : Jurnal*
- Schwartz, D. A. (2020). An analysis of 38 pregnant women with COVID-19, their newborn infants, and maternal-fetal transmission of SARS-CoV-2: Maternal coronavirus infections and pregnancy outcomes. *Archives of Pathology and Laboratory Medicine*. <https://doi.org/10.5858/arpa.2020-0901-SA>
- Setiadi. (2013). Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan (Ed.2) Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistyaningtyas, T. 2020. Informasi wabah Virus Covid-19: kuasa pengetahuan dan kelas sosial. publish : Institut Teknologi Bandung
- Titis Nurdiana. (2020). <http://kesehatan.kontan.co.id/news/indonesia-catat-kasus-corona-tertinggi-di-asia-tenggara-nomer-4-di-asia-no-19-dunia>.
- Wiranti, ayun, dan wulan (2020) Determinan Kepatuhan Masyarakat Kota Depok terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Pencegahan Covid-19, <https://doi.org/10.22146/jkki.58484>
- Yang, H., Wang, C., & Poon, L. C. (2020). Novel coronavirus infection and pregnancy. *Ultrasound in Obstetrics and Gynecology*, 55, 435–437. <https://doi.org/10.1002/uog.22006>